

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya, karena orang tua berperan sebagai pengarah dalam pendidikan islam untuk anaknya. Guna sebagai pedoman anak agar selalu megamalkan ajaran-ajaran islam yang sesuai syariat dan sesuai dengan kaidah ke islaman. Peran orang tua sebagai pembimbing merupakan suatu tanggung jawab yang tidak bisa digantikan dengan orang lain. Tugasnya adalah mendidik, mengarahkan, dan mendampingi anak guna sebagai

sebagai pedoman anak agar selalu megamalkan ajaran-ajaran islam yang sesuai syariat dan sesuai dengan kaidah ke islaman. Perananan orang tua sebagai pembimbing merupakan suatu tanggung jawab yang tidak bisa digantikan dengan orang lain. Tugasnya adalah mendidik, mengarahkan, dan mendampingi anak guna sebagai bekal untuk masa depannya.²

Adapun cara orang tua menanamkan Pendidikan agama islam kepada anaknya yaitu, yang pertama, orang tua sebagai pendidik artinnnya orang tua membimbing anaknya lewat praktek, misal membangun kebiasaan salat lima waktu, puasa, mengaji. Kedua, orang tua sebagai pelindung dan pemelihara artinya Pendidikan agama islam kepada anaknya yaitu yang pertama, orang tua sebagai

² Kurni Seti Yunita & Afrinaldi, "Perananan Orang tua Mendidik Anak Usia Dini Di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya," *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 2, no. 1 (2022): 62–72. Afrinaldi, "Perananan Orang tua Mendidik Anak Usia Dini Di Jorong Sungai Kalang 2 Tiumang Dharmasraya."

pendidik artinya orang tua membimbing anaknya lewat praktek, misal membangun kebiasaan salat lima waktu, puasa, mengaji. Kedua, orang tua sebagai pelindung dan pemelihara artinya orang tua berusaha melindungi anak dari pergaulan dunia luar yang bebas, dengan cara menasehati anak dan memberikan teladan yang baik.³

Dengan menunaikan salat lima waktu para remaja akan selalu ingat dan dekat pada Allah Swt, agar mendapatkan ketentraman jiwa dan tidak terjerumus pada hal-hal maksiat. Sesuai dengan firman Allah yaitu pada Q.S Al-Baqoroh ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”*⁴

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa perintah Allah Swt kepada manusia untuk menjalankan semua yang diperintahkan seperti menunaikan salat. Kewajiban menunaikan salat fardhu lima waktu yaitu mulai dari waktu subuh sampai isya. Hendaknya orang tua memperhatikan pembinaan agama yang diberikan pada remaja yaitu harus sesuai dengan dengan dasar Pendidikan islam ialah Al-qur'an dan Sunnah. Orang tua juga perananan untuk menasehati remaja dan menegur anak apabila tidak mengerjakan salat, karena salat merupakan kewajiban bagi setiap agama islam. Partisipasi orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian

³ Nur Azizah & Nurzannah, “Peran Dan Tanggung Jawab Orang tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kalangan Remaja,” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024): 521–28, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i2.14342>. Nurzannah, “Peran Dan Tanggung Jawab Orang tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kalangan Remaja.”

⁴ Tim Al-Qosbah, Q.S Al-Baqoroh (2), (Jakarta Selatan: Arafah), 43.

beragama bagi remaja.⁵ Masa remaja adalah masa dimana banyak perubahan terjadi, mulai dari fisik sampai sikap anak. Pada saat itu terjadinya peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, maka dari itu perlu banyak bimbingan dari orang tua, agar menjadi remaja yang taat dan mengamalkan ajaran islam dengan giat. Namun kenyataannya, membiasakan anak untuk salat secara rutin merupakan tantangan yang dihadapi banyak orang tua. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, antara lain orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan sibuk mengurus rumah, atau kurang memahami pentingnya salat, bahkan terbatasnya kemampuan orang tua dalam membimbing anaknya dalam salat.

Perkembangan zaman saat ini maju dengan pesat yang membuat padamnya nilai-nilai ke islaman pada remaja zaman sekarang. Sebagaimana yang terjadi di daerah peneliti masih banyak remaja yang meninggalkan salat Di desa Sidoharum Kecamatan Sempor sering dijumpai pada saat waktu salat maghrib, remaja masih sibuk bermain gadget dan game online. Orang tua mereka sudah memerintahkan untuk salat tapi remaja lebih mementingkan game online.⁶ Berkenaan dengan latar belakang masalah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor, peneliti ingin menelit lebih dalam bagaimana peranan dari orang tua untuk membimbing remaja melaksanakan kewajiban salat lima waktu. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “PERANAN ORANG TUA DALAM

⁵ Sela Simbolon, Ramlan Padang, and Zulkarnaen Guchi, “Peran Orang tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Desa Pangguruan Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi,” *Jurnal Taushiah FAI UISU* 12, no. 2 (2022): 114–22. Simbolon, Padang, and Guchi, “Peran Orang tua Dalam Pendidikan Agama Islam Anak Usia Remaja Di Desa Pangguruan Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.”

⁶ Hasil observasi penulis di Desa Sidoharum RW 01, Juni 2025.

MEMBIMBING KEDISIPLINAN SALAT PADA REMAJA DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR”

B. Pembatasan Masalah

Peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan di teliti, agar penelitain ini tidak melebar luas dan keluar dari topik yang diteliti. Atau bahkan terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami hasil dari penulisan ini. Pembahasan untuk penelitain ini adalah perananan orang tua di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor dalam membimbing remaja untuk beribadah salat lima waktu. Adapun pembatasan masalahnya yaitu, lima orang tua dari remaja di RW 01 Desa Sidoharum yang berumur sekitar 13-18 tahun dan tiga remaja.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perananan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan kewajiban beribadah salat lima waktu di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan kewajiban salat lima Waktu di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor ?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terkait makna judul penelitian ini dan guna mempertegas istilah supaya memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun penegasan istilah penelitian ini yang berjudul “Perananan

Orang tua Dalam Membimbing Kewajiban Beribadah Salat Lima Waktu Pada Remaja di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor” adalah, sebagai berikut:

1. Perananan Orang tua

Perananan adalah suatu sikap atau perilaku seseorang yang memiliki kedudukan atau posisi tertentu, yang tindakannya diharapkan oleh banyak orang.⁷ Perananan merupakan bentuk perilaku seseorang yang berdampak pada banyak orang di dalam sebuah lingkungan, seperti masyarakat, keluarga dan lain sebagainya. Perananan orang tua terhadap anak tidak hanya sekedar membesarkan anak saja, tapi mendidik, menanamkan sikap atau norma perilaku untuk hidup bermasyarakat, pembinaan bakat dan kepribadian, serta tanggung jawab orang tua.

Keluarga merupakan unit terkecil sebagai tempat untuk mendidik dan menanamkan pendidikan moral atau sikap serta belajar kerukunan sebagai bekal di kehidupan masyarakat. Orang tua memiliki fungsi pendidik karena anak pertama kali memperoleh ilmu itu dari orang tuanya. Sehingga orang tua diwajibkan agar dapat membimbing dan mendidik anaknya agar menjadi generasi yang bermanfaat sesuai dengan tujuan hidup manusia.⁸

Dalam mendidik anak orang tua diharapkan tidak hanya mengajarkan pendidikan ilmu pengetahuan umum saja tapi diajarkan pendidikan agama juga. Karena ilmu agama sangatlah penting untuk menjadikan anak taat

⁷ Nining Aslihah, *Peran Orang tua Dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 21. Aslihah, *Peran Orang tua Dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, 21.

⁸ Nisa Ul Fitroh & Oky Trisnawati, “Peran Orang tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Melalui Media Internet,” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 7, no. 1 (2021): 25–36, <https://doi.org/10.37567/jie.v7i1.443>. Trisnawati, “Peran Orang tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Melalui Media Internet.”

beragama dan berakhlakul karimah. Keluarga merupakan pondasi pertama anak dalam mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran. Maka sebagai orang tua sudah sepantasnya mencontohkan dan menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Oleh karena itu ketaatan pada ajaran agama dan kegiatan positif yang merupakan kebiasaan yang dilihat dari orang tuanya. Karena itu, sebagai teladan, orang tua harus lebih memperhatikan perilakunya, agar menjadi contoh anak-anaknya, karena anak adalah titipan Allah yang harus dijaga, dirawat dan diajarkan dengan baik sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan hadits.⁹

2. Ibadah Salat Lima Waktu

Ibadah merupakan segala suatu perkataan atau perbuatan secara lahir dan batin yang dicintai oleh Allah swt, yang dapat mengantarkan hamba-Nya pada puncak ketaqwaan, ketaatan dan rasa cinta pada Allah swt. Atau dengan kata lain, ibadah adalah segala sesuatu yang dilakukan dapat bernilai pahala, seperti salat, zikir, zakat dan lain sebagainya.¹⁰ Ibadah merupakan bentuk penghambaan pada Allah swt. Karena dengan ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah swt, menunaikan ibadah juga dapat menenangkan jiwa dan raga.

⁹ Fitri Amalia, Rizki Arifin, and Ali Bowo Tjahjono, "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child's Moral Education In The Family," *Jurnal Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)*, 2021, 456–64. Amalia, Arifin, and Tjahjono, "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak Di Keluarga The Role Of Parents In The Child's Moral Education In The Family."

¹⁰ Ayu Setiawati, Ikhwan Aziz Q, and Adi Wijaya, "Peranan Orang tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja Di Desa Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara," *Attractive : Innovative Education Journal* 6, no. 2 (2024): 1–12. Setiawati, Q, and Wijaya, "Peranan Orang tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Remaja Di Desa Sidorahayu Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara."

Salat menurut Bahasa, artinta doa'. Sedangkan menurut syara atau istilah, salat adalah ibadah yang dikerjakan untuk menjadi pembuktian pengabdian, penghambaan dan kerendahan diri terhadap Allah Swt. Mendirikan salat adalah dengan melakukan rukun, syarat dan adab-adab dalam salat baik secara batin dan perbuatan. Seperti khushyu dan bacaan salat dengan baik dan benar. Salat fardhu adalah salat yang wajib dilakukan oleh orang yang berakal atau sudah baligh, salat fardhu dilakukan lima kali sehari, yaitu mulai waktu subuh, duhur, ashar, maghrib dan isya. Salat fardhu merupakan perintah langsung Allah swt kepada Nabi Muhammad melalui Isra Mi'raj.¹¹

Salat fardhu, salat yang wajib dilakukan oleh setiap umat islam yang sudah baligh dan berakal. Fungsi ibadah salat fardhu adalah sebagai pemenuhan rukun islam yang ke dua. Serta fungsi yang paling utama adalah untuk mengingat Allah swt. Ibadah salat hendaknya dilakukan secara maksimal, agar Allah swt selalu dalam ingatan dan membuat kententraman hati serta menjauhi dari sifat kikir, karena dengan menjalankan ibadah salat dapat menyadarkan manusia bahwa segala kenikmatan itu adalah hanya datang dari Allah, sehingga manusia mempergunakan kenikmatan baik jasmani dan Rohani hanya untuk berbuat baik bukan untuk maksiat.¹²

¹¹ Dini Gita Sartika et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Salat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 1, no. 6 (2024): 27–37, <https://doi.org/lima.61132/jbpai.v1i6.40>. Dini Gita Sartika et al., "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Salat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah."

¹² Mumun Mulyati, "Pembentukan Karakter Dalam Pembiasaan Anak," *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah* 21, no. 1 (2020): 83–98. Mulyati, "Pembentukan Karakter Dalam Pembiasaan Anak."

3. Remaja

Remaja adalah individu yang dalam rentang periode perkembangannya setelah berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya masa awal dewasa. Masa remaja berlangsung pada usia 11-12 tahun sampai dengan umur 18-20 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke dewasa. Maka dari itu remaja masih labil cara berfikirnya dan sifatnya.¹³

Masa remaja merupakan masa dimana seorang remaja butuh pengakuan atas kemampuannya dari orang lain. Maka dari itu peranan orang tua dan orang-orang di sekitarnya sangat penting dalam memberi dukungan pada remaja. Perubahan psikis dan fisik pada remaja akan membawa pengaruh banyak bagi remaja, dari kehidupan sehari-harinya diantaranya adalah di kalangan sosial. Hubungan sosial pada remaja dengan sekitar perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan perilaku yang dapat menghambat perkembangan remaja. Oleh karena perlunya pemahaman tentang perkembangan remaja, baik dari remaja itu sendiri maupun orang di sekitarnya, terutama itu orang tua sangatlah peranan penting dalam mengarahkan remaja agar tidak terjerumus pada hal-hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain dan agar terciptanya hubungan sosial yang baik dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya.¹⁴

¹³ Giri Wiarto, *Memahami Pribadi Remaja* (Tulang Bawang: Guepedia, 2022), 9. Wiarto, *Memahami Pribadi Remaja*, 9.

¹⁴ Asri Awaliyah, *Bimbingan Konseling Kelas 7 Untuk SMP/MTs Semester Genap* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 5. Awaliyah, *Bimbingan Konseling Kelas 7 Untuk SMP/MTs Semester Genap*, 5.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana perananan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan kewajiban beribadah salat lima waktu di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor.
2. Untuk memahami apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan kewajiban salat lima Waktu di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan tentang peranan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan kewajiban salat lima waktu.
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang pernanan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksnakanan kewajiban salat lima waktu.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana peran perananan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksanakan salat.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menyebarkan luaskan informasi tentang peranan orang tua dalam membimbing remaja untuk melaksankaan kewajiban salat lima waktu.